BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dunia industri konstruksi mungkin adalah merupakan salah satu dunia yang paling dinamis dibandingkan dengan dunia industri lainnya, terutama dinegara yang sedang berkembang seperti Indonesia. Kondisi pasar yang selalu berubah, periode konstruksi yang relatif sangat singkat, serta adanya fluktuasi harga material yang sangat sulit diprediksi membutuhkan suatu kemampuan manajemen yang handal serta pengetahuan yang baik. Peranan jasa kosntruksi semakin meningkat tetapi belum optimal, sebagaimana terlihat pada kenyataan bahwa pangsa jasa konstruksi asing di Indonesia masih cukup besar, juga proses pembangunan yang belum efektif dan efisien. Peran industri konstruksi dalam ekonomi juga dapat dilihat dari segi potensi lapangan kerja, kebutuhan material dan dampaknya, peraturan publik yang mendukung ekonomi dan termasuk dampak perluasan industri konstruksi terhadap ekonomi, distribusi bagi masyarakat. Jalan, bendungan, pekerjaan irigasi, perumahan, sekolah dan pekerjaan konstruksi lain adalah landasan fisik dimanah usaha pengembangan dan peningkatan standar hidup dibentuk. Dimana pada sebagian besar negara berkembang, meningkatkan kapasitas dan kapabilitas konstruksi adalah penting, termasuk meningkatkan efisiensi biaya, waktu, dan kualitas pekerjaan konstruksi. Sebagai usaha

yang menghasilkan produk berupa sarana dan prasarana fisik, industri konstruksi mempunyai peran penting bagi pertumbuhan ekonomi nasional sehingga perlu diperhatikan berbagai permasalahan yang sering terjadi yang dapat mengakibatkan penurunan kinerja perusahaan jasa konstruksi. Tolak ukur kesuksesan perusahaan dapat dilihat dari kinerja perusahaan yang dihasilkannya.

Beberapa perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi antara lain **PT. Rekadaya Elekktrika** perusahaan ini bergerak dalam bidang jasa EPC (Engineering, Procurement & Construction) untuk industri kelistrikan. Awalnya, kepemilikan saham PJB dalam perusahaan ini sebesar 37,6 persen, lalu ditingkatkan menjadi pemilik saham mayoritas.

PT. Rekayasa Industri Didirikan oleh pemerintah Republik Indonesia pada tanggal 12 Agustus 1981, untuk mengembangkan kemampuan nasional ke tingkat dunia didalam bidang rancang bangun, pengadaan, konstruksi dan uji-coba operasi (EPCC) untuk pabrik-pabrik industri besar di Indonesia. PT Rekayasa Industri (REKIND) saat ini merupakan salah satu perusahaan terkemuka di bidangnya di Indonesia. Bidang usaha rancang bangun, pengadaan, konstruksi dan uji coba operasi ini (EPCC), meliputi pabrik-pabrik pada industri: gas, panas bumi, kilang, petrokimia, mineral, pengelolaan lingkungan, dan infrastruktur. Selain itu, perusahaan inipun menyediakan jasa untuk studi kelayakan proyek/pabrik dan perawatan pabrik.

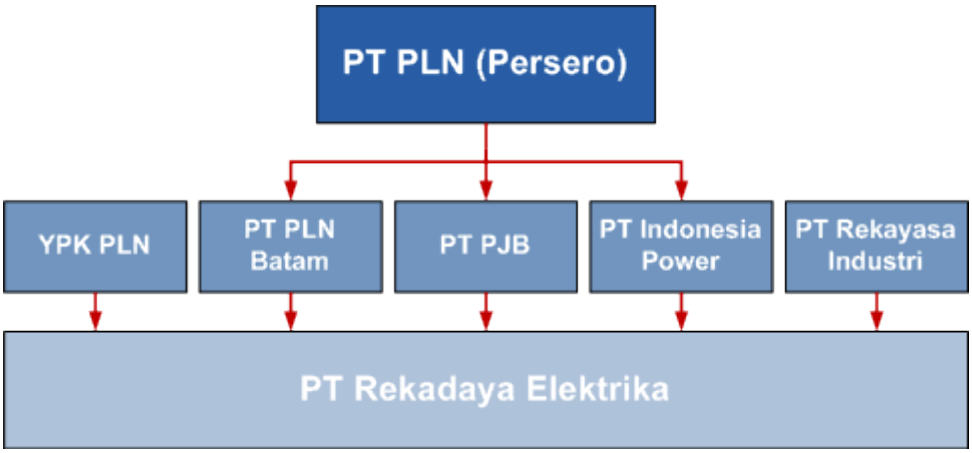
Industri jasa konstruksi adalah industri yang mencakup semua pihak yang terkait dengan proses konstruksi termasuk tenaga profesi, pelaksana konstruksi dan juga para pemasok yang bersama-sama memenuhi kebutuhan pelaku dalam industri. Jasa konstruksi adalah jasa yang menghasilkan prasarana dan sarana fisik. Jasa tersebut meliputi kegiatan studi , penyusunan rencana teknis/rancang bangun, pelaksanaan dan pengawasan serta pemeliharaannya.

Peran industri jasa konstruksi juga dapat dilihat dari segi potensi lapangan kerja, kebutuhan material dan dampaknya, peraturan publik yang mendukung ekonomi, dan termasuk dampak perluasan industri konstruksi terhadap ekonomi.

Kondisi nyata yang dihadapi kontraktor nasional, antara lain kemajuan teknologi rancang bangun demikian pesat, peningkatan permintaan terhadap kualitas kerja, belum dapat performasi baku dan dapat diterima semua pihak. Salah satu hal yang dapat dilakukan oleh perusahaan nasional dalam upaya untuk memenangkan persaingan adalah dengan meningkatkan mutu agar kepuasan pelanggan dapat terwujud (Purba, 1999: 13).

Kendala yang dihadapi dewasa ini adalah pada umumnya perusahaan kontraktor belum mempunyai sistem yang berbeda yang dapat mengembangkan perusahaan tersebut dan manajemen mutu yang sangat diperlukan dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat. Terlihat masih banyak terjadi perbaikan-perbaikan pekerjaan akibat keluhan

pemilik proyek atau kesalahan pelaksanaan. Hal ini membuktikan belum terselenggaranya sistem manajemen mutu yang efektif (Purba, 1999: 55-57). Kondisi semacam ini, apabila tidak diantisipasi dengan baik, pada giliranya akan menurunkan daya saing perusahaan. Sehingga di sini penulis ingin melihat apa keunggulan yang ada pada ***PT. Rekadaya elektrika*** sehingga dapat bertahan dalam persaingan yang ada saat ini.



Gambar 1.1
Shareholder PT. Rekadaya Elektrika

Syarat penting untuk menuntun ke keberhasilan suatu proyek adalah pengendalian yang tepat terhadap faktor-faktor waktu, biaya dan mutu (Dipohusodo 1996:406). Pengendalian mutu sangat penting dalam suatu proses konstruksi, dan dilakukan untuk meningkatkan mutu.

Peranan jasa konstruksi makin meningkat tetapi belum optimal sebagaimana terlihat pada kenyataan bahwa pangsa jasa konstruksi asing cukup besar, juga proses pembangunan yang belum efektif dan efisien. Hasil penelitian yang dilakukan oleh world bank terhadap negara-negara

berkembang, bahwa sektor konstruksi mempunyai kontribusi dan pengaruh yang cukup penting terhadap pembangunan.

Permasalahan yang banyak terjadi pada industri jasa konstruksi di Indonesia antara lain : ketidak cukupan finansial, keterlambatan dalam pembayaran, tidak adanya diferensiasi atau strategi bisnis yang sesuai ,lemahnya sistem perncanaan dan sistem administrasi , dominasi kontraktor luar negeri dan kurangnya kapasitas kontraktor lokal. Ketidaksesuaian target yang ingin dicapai melalui perencanaan di bidang sosial-ekonomi yang berakibat pada arus pekerjaan yang tidak teratur, kurang efisiensi dan hasil dengan kualitas yang rendah.

Tolak ukur dari industri jasa konstruksi, dapat di lihat dari kinerja perusahaanya itu sendiri, dari profesionalitas pekerjaannya, kemampuan untuk terus tumbuh dan berkembang, serta yang tidak kalah penting adalah kemampuan perusahaan itu sendiri untuk dapat bersaing dengan perusahaan lain baik dari dalam maupun luar negeri yang didukung oleh struktur usaha yang kokoh mampu mewujudkan hasil pekerjaan konstruksi yang berkualitas.

Dalam rangka meningkatkan kemampuan perusahaan jasa konstruksi di Indonesia agar dapat menghadapi persaingan yang semakin ketat perlu dilakukan langkah-langkah antisipasif dengan berbagai macam perbaikan terhadap permasalahan-permasalahan terjadi pada perusahaan jasa konstruksi, dalam hal ini 3 strategi generik berkaitan dengan Diferensiasi perusahaan, keunggulan biaya dan fokus pekerjaan

Diferensiasi perusahaan merupakan bagian dari strategi generik yang mendiferensiasikan produk atau jasa yang ditawarkan perusahaan, yaitu menciptakan sesuatu yang baru yang dirasakan oleh keseluruhan industri sebagai hal yang unik. Diferensiasi dapat bermacam-macam bentuknya : teknologi, karakteristik khusus, jaringan penyalur atau dimensi-dimensi lain. Diferensiasi, jika tercapai, merupakan strategi yang baik untuk menghasilkan laba di atas rata-rata dalam suatu industri.

Keunggulan biaya menyeluruh, keunggulan biaya memerlukan konstruksi yang agresif dari fasilitas skala yang efisien. Dan fokus disini dimaksudkan, memusatkan pada kelompok pembeli atau pasar geografis tertentu. Strategi fokus juga dapat dapat digunakan untuk memilih target yang paling tidak rawan terhadap produk atau jasa pengganti atau dimana pesaing adalah yang paling lemah.

Untuk mengevaluasi betapa pentingnya manajemen bisnis atau strategi bisnis pada industri jasa konstruksi sebagai salah satu perusahaan yang berperan penting dalam pembangunan negara yang nantinya akan berpengaruh pada kelangsungan hidup perusahaan maka, berdasarkan kondisi-kondisi tersebut peneliti tertarik untuk mengambil judul "**PENGARUH KEUNGGULAN BIAYA DAN STRATEGI DIFERENSIASI TERHADAP KEUNGGULAN BERSAING PT. REKADAYA ELEKTRIKA"**

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang terdapat pada latar belakang penelitian. Serta untuk memberi batasan terhadap permasalahan yang akan dibahas, maka identifikasi masalah yang ditetapkan sebagai berikut :

Semakin luasnya persaingan global, iklim usaha yang kompetitif, kemampuan sumber daya dan kemampuan marketing dari industri jasa konstruksi,merupakan beberapafaktor yang memperlihatkan profesionalitas perusahaan, terutama dalam industri jasa konstruksi:

1. Dengan adanya persaingan global saat ini, perusahaan harus memiliki keunikan atau keunggulan tersendiri agar dapat bertahan dalam persaingan yang ada saat ini.
2. Kontraktor asing mudah masuk dalam industri jasa konstruksi di Indonesia. Hal tersebut memicu persaingan antar industri jasa konstruksi.
3. Strategi perusahaan yang berbeda yang menyebabkan pengusaha dapat bertahan atau bahkan gulung tikar.

1.2.2 Rumusan Masalah

Suatu perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa harus memperhatikan kualitas pelayanannya kepada konsumen. Kualitas pelayanan terbagi menjadi 5 yaitu, keandalan, daya tanggap, jaminan, empati dan bukti fisik.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perumusan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh keunggulan biaya pada PT. Rekadaya elektrika
2. Bagaimana pengaruh strategi diferensiasi pada PT. Rekadaya Elektrika
3. Bagaimana daya saing PT. Rekadaya Elektrika.
4. Seberapa besar pengaruh keunggulan biaya terhadap strategi diferensiasi pada PT. Rekadaya elektrika
5. Seberapa besar pengaruh keunggulan biaya terhadap keunggulan bersaing PT. Rekadaya Elektrika
6. Seberapa besar pengaruh strategi diferensiasi terhadap keunggulan bersaing PT. Rekadaya elektrika.
7. Seberapa besar pengaruh keunggulan biaya dan strategi diferensiasi terhadap keunggulan bersaing PT. Rekadaya Elektrika pada industri jasa konstruksi baik secara simultan maupun parsial

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Mengumpulkan data dan informasi terkait dengan " Pengaruh keunggulan biaya dan strategi diferensiasi terhadap Daya saing PT.Rekadaya Elektrika pada industri jasa konstruksi".

1.3.2 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui keunggulan biaya pada PT. Rekadaya Elektrika Pada Industri Jasa konstruksi.
2. Mengetahui bagaimana strategi diferensiasi pada PT. Rekadaya Elektrika
3. Untuk mengetahui bagaimana daya saing PT. Rekadaya elektrika pada Industri jasa Konstruksi.
4. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh keunggulan biaya terhadap strategi diferensiasi PT. Rekadaya Elektrika
5. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh keunggulan biaya terhadap keunggulan bersaing pada PT. Rekadaya elektrika
6. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh strategi diferensiasi terhadap keunggulan bersaing PT. Rekadaya elektrika
7. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh keunggulan biaya dan strategi diferensiasi terhadap keunggulan bersaing PT. Rekadaya Elektrika baik secara simultan maupun parsial.

1.4 Kegunaan Penelitian

a. Manfaat Praktis

Sebagai bahan masukan bagi PT. Rekadaya Elektrika dalam menentukan kebijaksanaan yang berhubungan dengan usaha untuk meningkatkan kualitas dalam kaitannya dengan peningkatan profesionalitas industri jasa konstruksi PT. Rekadaya Elektrika.

b. Manfaat Akademis

1. Bagi pengembangan ilmu manajemen, sebagai media untuk mentransformasikan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah dengan praktek di lapangan guna menambah wawasan ilmu pengetahuan dari pengalaman pada bidang manajemen bisnis atau sumber daya manusia.

2. Bagi peneliti lain sebagai bahan referensi bagi peneliti lain dalam bidang yang sama. Bagi para pembaca dan pihak yang berkepentingan, penulis berharap semoga dapat berguna untuk menambah wawasan dan pengetahuan, sebagai bahan perbandingan untuk menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan bidang yang penulis teliti.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi yang diambilpenelitiialah di PT. RekadayaElektrika Jl. K.S. Tubun 1 No.2 ,Palmerah, Jakarta Barat (11420). Telp (021-5640145/ 021- 56401455).

Tabel 1.1

Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penelitian

No	Keterangan	Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	UsulanPenelitian												
2.	Analisis Data												
3.	Penyusunan UP												
4.	Bimbingan												